



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2235–2242

Ketidakharmonisan Keluarga dalam Prestasi Keberhasilan Studi Mahasiswa

Hesti Futukhatun Nu' ma, Eva Maulidatul Khikmah, Raully Sijabat

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas PGRI Semarang

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2856>

How to Cite this Article

APA : Futukhatun Nu' ma, H. ., Khikmah, E. M. ., & Sijabat, R. (2025). Ketidakharmonisan Keluarga dalam Prestasi Keberhasilan Studi Mahasiswa. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2235 - 2242. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2856>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Ketidakharmisan Keluarga dalam Prestasi Keberhasilan Studi Mahasiswa

Hesti Futukhatun Nu'ma¹, Eva Maulidatul Khikmah², Raully Sijabat³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang^{1,2,3}

*Email Korespondensi: raulysijabat@upgris.ac.id

Diterima: 06-01-2025

| Disetujui: 07-01-2025

| Diterbitkan: 08-01-2025

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of family disharmony on students' academic achievement using a qualitative approach. Family disharmony, including conflict between family members, divorce, or communication problems, can affect students' psychological conditions, which in turn affect their academic abilities. The data for this study were obtained through in-depth interviews with 15 students who admitted to experiencing disharmony in their families. Data analysis was conducted using thematic analysis techniques to identify key patterns that emerged in the participants' experiences. The results showed that family disharmony caused emotional impacts such as stress, anxiety, and feelings of insecurity, which disrupted concentration and motivation to learn. In addition, this disharmony also led to decreased self-confidence and feelings of isolation, which further worsened students' academic performance. This study concluded that family disharmony can be a significant factor affecting students' academic achievement, and the importance of emotional support and psychological interventions to help them overcome these challenges.

Keywords: Achievement; Family

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak ketidakharmisan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan pendekatan kualitatif. Ketidakharmisan keluarga yang meliputi konflik antar anggota keluarga, perceraian, atau masalah komunikasi, dapat memengaruhi kondisi psikologis mahasiswa, yang pada gilirannya memengaruhi kemampuan akademik mereka. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 15 mahasiswa yang mengaku mengalami ketidakharmisan dalam keluarga mereka. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dalam pengalaman para partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakharmisan keluarga menimbulkan dampak emosional seperti stres, kecemasan, dan perasaan tidak aman, yang mengganggu konsentrasi dan motivasi belajar. Selain itu, ketidakharmisan ini juga mengarah pada penurunan kepercayaan diri dan perasaan isolasi, yang semakin memperburuk kinerja akademik mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketidakharmisan keluarga dapat menjadi faktor signifikan yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa, dan pentingnya dukungan emosional serta intervensi psikologis untuk membantu mereka mengatasi tantangan tersebut.

Katakunci: Prestasi; Keluarga

PENDAHULUAN

Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang rukun, damai, bahagia, penuh cinta dan kasih serta jarang terjadi konflik dalam keluarga tersebut. Terciptanya keluarga yang harmonis jika istri taat kepada suami dan suami sayang kepada istri dan berlandaskan kepada norma-norma agama, serta menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing, saling menghormati, saling menghargai, saling mencintai, saling memahami, saling mendukung, dan saling menjaga lisan (Aulia, 2015; Syahrul, 2020; Rahmawati, Zahrawati, Pathuddin, & Khatimah, 2019). Keluarga harmonis di Pana memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga, oleh karena itu, jika ada keluarga yang sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, maka suasana keluarga tidak menyenangkan. Pasangan suami istri harus mampu bersikap fleksibel dalam menghadapi konflik rumah tangga tersebut. Dalam keluarga harmonis di Pana, setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan.

Hubungan antara anggota keluarga menentukan keharmonisan dalam sebuah keluarga serta masadepan anak dalam keluarga. Juga akan berdampak pada pendidikan anak. Apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki hubungan erat, maka antar anggota keluarga tersebut tidak ada lagi rasa saling memiliki dan kebersamaan hilang (Azzahrah, 2016; Syahrul & Wardana, 2017). Semua keluarga mengharapkan akan terciptanya hubungan yang harmonis dalam rumah tangga. Dengan kehadiran anak, itu akan menjadi kebanggaan dan sumber kebahagiaan. keberhasilan dan kesuksesan dalam mengasuh serta mendidik anak untuk menjadi manusia yang bermamfaat bagi nusa dan bangsa merupakan harapan bagi setiap orangtua. Namun seiring dengan berjalannya waktu tidaklah semua pasangan suami istri mampu memelihara keharmonisan dan mendidik anak-anaknya dengan baik (Isminayah & Supandi, 2016; Syahrul & Datuk, 2018).

Hal ini sangat mempengaruhi tingkat prestasi anak di sekolah. Kehadiran orangtua dalam mengasuh anak sangat membantu mengembangkan karakter dan psikologis anak terhadap adaptasi lingkungannya di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah (Syahrul, 2018). Pola asuh orang tua yang baik akan memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan seluruh aspek kognitif, apektif dan psikomotorik, sehingga prestasi anak di sekolah lebih meningkat (Junaidi, 2015; Suparman, 2018). Oleh karena itu, keharmonisan keluarga yang baik akan berpengaruh kepada tingkat pola asuh yang baik pula kepada anak, sehingga mampu memberikan stimulus yang positif pada tahap perkembangan belajar anak di sekolah. Menurut penelitian (Santoso 2024) yang berjudul "Dampak kesehatan mental siswa broken home terhadap hasil belajar Pendidikan agama islam Disekolah menengah atas wilayah bogor" menyatakan bahwa : Kondisi lingkungan keluarga yang buruk mempengaruhi kondisi kesehatan mental anak sebagai seorang siswa. Kualitas belajar siswa yang mengalami broken home akan dipengaruhi kondisi mentalnya yang terganggu.

Mayoritas kasus siswa yang mengalami gangguan kesehatan mental akibat broken home akan mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi di sekolah. Pada kondisi keluarga yang rusak atau tidak utuh lagi, anak akan kesulitan mengembangkan kepribadian dan emosi karena kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua, yang menyebabkan kurangnya dorongan dalam belajar (Maula et al., 2022). Jika siswa tidak didorong dalam belajar, siswa akan menemui hambatan dan hasil akademik yang buruk. Selain itu, ketidakharmonisan keluarga dapat mempengaruhi cara anak berinteraksi yang pada gilirannya dapat memengaruhi pengalaman belajar mereka di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana berbagai aspek ketidakharmonisan keluarga dapat mempengaruhi motivasi dan hasil akademik

anak. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan anak, serta memberikan wawasan bagi kebijakan sosial yang lebih baik dalam mendukung keluarga dan anak-anak di masyarakat.

LITERATUR REVIEW

Grand Theory

Teori Struktural Fungsional

Teori ini dikembangkan oleh sosiolog seperti Emile Durkheim dan Talcott Parsons. Teori ini berfokus pada bagaimana berbagai bagian dari masyarakat, termasuk keluarga, berfungsi untuk menjaga stabilitas sosial. Dalam konteks ketidakharmonisan keluarga, teori ini menjelaskan bahwa ketika fungsi keluarga terganggu, hal ini dapat menyebabkan dampak negatif pada individu, termasuk mahasiswa, yang mungkin mengalami kesulitan dalam belajar.

Teori Keterlibatan Orang Tua

Teori ini banyak dipopulerkan oleh Joyce L. Epstein, yang menekankan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. Keterlibatan orang tua yang rendah, sering kali disebabkan oleh ketidakharmonisan dalam keluarga, dapat mengurangi dukungan emosional dan akademis yang diterima mahasiswa. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan motivasi dan prestasi akademis, karena mahasiswa mungkin merasa kurang didukung dalam perjalanan pendidikan mereka dan beradaptasi di lingkungan akademis.

Teori Komunikasi Keluarga

Teori ini dikembangkan oleh Paul Watzlawick dan rekan-rekannya, yang berfokus pada bagaimana komunikasi yang efektif dalam keluarga dapat mempengaruhi hubungan antar anggota. Ketidakharmonisan sering kali disertai dengan komunikasi yang buruk, yang dapat menyebabkan konflik dan stres. Stres yang dihasilkan dari ketidakharmonisan keluarga dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam belajar, sehingga mempengaruhi keberhasilan studi mereka.

Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian sebelumnya untuk digunakan sebagai bahan perbandingan. Penelitian sebelumnya adalah upaya peneliti untuk menemukan inspirasi baru dan perbandingan untuk penelitian mendatang. Selain itu, penelitian sebelumnya membantu penelitian dalam memposisikan dan menunjukkan orisinalitas penelitian. Peneliti mencantumkan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, kemudian membuat ringkasan dari temuan tersebut, baik yang telah dipublikasikan atau yang belum. Ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang masih terkait dengan subjek yang dikaji penulis.

- Penelitian (Wildania 2023)
Menyimpulkan bahwa keharmonisan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan keharmonisan keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar anak.
- Penelitian (Shatara Martiza et al. 2024)
Menyimpulkan bahwa keharmonisan keluarga berperan sangat penting dalam memengaruhi motivasi belajar dan pencapaian akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Keluarga yang harmonis memberikan dukungan emosional dan motivasi yang penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

- Penelitian (hanim, Aisyah, and Dwiyono 2018)
Menyimpulkan hasil pengujian hipotesis Pengaruh konflik keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara variabel konflik keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar
- Penelitian (Fatiha 2022)
Menyimpulkan bahwa Broken home sangat berpengaruh dalam motivasi belajar siswa. Pola asuh anak dalam keluarga juga akan mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Motivasi juga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Salah satu hal yang perlu membangkitkan semangat belajar adalah dengan adanya dorongan motivasi. Tetapi hal ini Ternyata tidak semua anak broken home kehilangan motivasi belajarnya.
- Penelitian (Sugianti 2022)
Menyimpulkan bahwa Disharmonisasi keluarga menjadi salah satu faktor penghambat prestasi belajar anak karena dapat menyebabkan anak berperilaku Nakal, sulit di didik, sulit berteman dan berperilaku buruk yang akhirnya dapat mempengaruhi Prestasi serta pola belajar anak di rumah dan disekolah.
- Penelitian (Santoso 2024)
Menyimpulkan bahwa Broken home yang dialami siswa memiliki implikasi negatif terhadap kesehatan mental siswa, seperti perasaan cemas, sedih dan marah. Gangguan kesehatan mental pada SiswaIni dapat menimbulkan dampak negatif pada proses pembelajaran siswa, seperti sulit berkonsentrasi, sulit memahami, dan penurunan motivasi untuk belajar. Ketidakharmonisan keluarga atau broken home berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran PAI. Kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis Data penelitian yang didapatkan. Peran keluarga terutama orang tua penting dalam menjaga keharmonisan keluarga serta Memberikan dukungan belajar kepada Siswa, baik dalam pemahaman agama maupun menjaga kesehatan mental siswa

METODE PENELITIAN

Partner Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif. Pada Pendekatan ini melakukan penelitian dengan meneliti objek secara alamiah Sebagai sumber data. Penelitian kualitatif dilakukan dengan pengumpulan data Secara interpretasi pada data yang didapatkan secara langsung di lapangan. Metode penelitian kualitatif juga sering dituturkan sebagai metode penelitian naturalistik, dikarenakan pada penelitian dilakukan Dengan kondisi yang alamiah. Objek yang diteliti merupakan objek yang dilihat Perkembangannya secara apa adanya, dimana adanya peneliti tidak memberikan Pengaruh pada objek yang sedang diteliti. Pada penelitian ini kami menggunakan narasumber yang memiliki kriteria seperti perceraian orang tua, ketidakrukunan orangtua dan anak , hilangnya sosok orang tua bagi anak, dan segala aspek yang mempengaruhi ketidakharmonisan dalam keluarga itu sendiri. Narasumber yang dipilih akan memiliki pengalaman pribadi yang relevan dan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana dinamika keluarga dapat mempengaruhi prestasi akademik.

Penelitian ini akan melakukan studi kasus tunggal. Sebagai narasumber, rekan-rekan akan diwawancarai untuk mengetahui pengalaman mereka terkait ketidakharmonisan dalam keluarga dan bagaimana hal itu berdampak pada pendidikan mereka. Data yang dikumpulkan dari wawancara ini akan dianalisis dengan analisis tematik. Kami akan menemukan tema utama dari cerita narasumber dan

menghubungkannya dengan literatur sebelumnya tentang ketidakharmonisan keluarga dan keberhasilan mahasiswa atau mahasiswi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih spesifik dan mendalam tentang bagaimana ketidakharmonisan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih spesifik dan mendalam tentang bagaimana ketidakharmonisan keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Hasilnya juga diharapkan dapat mendorong pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya dukungan keluarga dalam pendidikan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, pengumpulan data merupakan bagian penting dari proses penelitian. Proses pengumpulan data sangat penting untuk setiap penelitian, karena melalui berbagai metode, peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan benar. Agar data dapat divalidasi, proses pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis dan terarah. Peneliti dapat memastikan bahwa hasil dan kesimpulan penelitian tidak akan diragukan kredibilitasnya dengan menggunakan teknik yang tepat. Oleh karena itu, untuk mendukung validitas dan reliabilitas penelitian yang dilakukan, sangat penting untuk memilih teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini kami menggunakan beberapa teknik Pengumpulan data yaitu sbb :

- **Wawancara**
Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, Dalam wawancara ini kami menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ada dan wawancara tidak terstruktur peneliti lebih fleksibel dan dapat mengajukan pertanyaan tambahan sesuai dengan tanggapan responden.
Dilakukan wawancara menyeluruh dengan mahasiswa atau mahasiswi untuk mempelajari pengalaman pribadi, perasaan, dan perspektif mereka tentang hubungan pendidikan-keluarga. Seperti tanggung jawab akan Pengerjaan tugas yang diterima, keinginan ambisi dan berkegiatan dalam dunia kampus, dan catatan medis juga dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ketidakharmonisan keluarga dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa atau mahasiswi.
- **Observasi**
Merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati objek penelitian secara langsung. Metode ini dapat bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat dalam kegiatan yang diamati. Metode pertama memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam waktu nyata dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perilaku, interaksi, dan konteks lingkungan objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis interaksi antara anggota keluarga mahasiswa/mahasiswi baik di rumah maupun di lingkungan sosial lainnya untuk mencatat dinamika yang dapat memengaruhi konsentrasi dan keinginan mereka seperti ambisi dalam kehidupan pendidikan.
- **Dokumentasi**
Teknik pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi melibatkan analisis dokumen atau catatan yang relevan dengan subjek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa laporan, arsip, catatan resmi, foto, atau bahan tertulis lainnya. Metode ini berguna untuk mengumpulkan data

sekunder yang dapat mendukung kesimpulan dari wawancara dan observasi. Peneliti harus memastikan bahwa sumber daya yang digunakan benar dan dapat diandalkan. Selain itu, dokumentasi memungkinkan peneliti memantau perubahan atau perkembangan dari waktu ke waktu. Dokumentasi seperti Ipk, keikutsertaan kegiatan akademis atau non akademis dan catatan medis juga dianalisis untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana ketidakharmonisan keluarga dapat berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian, ketiga metode pengumpulan data ini dapat digunakan secara bersamaan karena saling melengkapi. Peneliti dapat meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian dengan menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Triangulasi

Menurut Kaelan (2012:132) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

2. Teknik Analisis

Menganalisis data merupakan langkah yang sangat kritis dalam Penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik analisis induktif. Teknik analisis induktif adalah analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dari menghasilkan pengertian umum. Analisa data induktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi

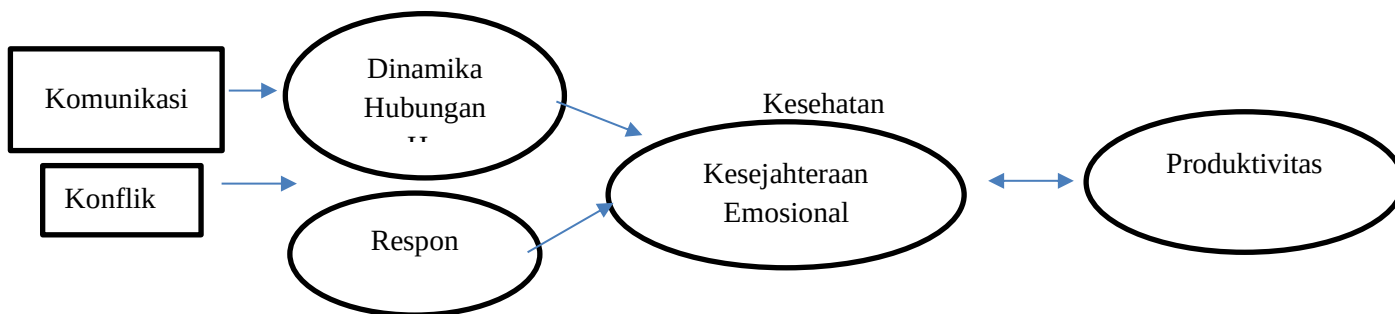
HASIL PENELITIAN

Mind Mapping

Pertanyaan	Partner penelitian	Jawaban	Konseptualisasi
Bagaimana Kondisi Hubungan antar anggota Keluarga	Audiens 01	Hubungan antar anggota keluarga berjalan baik, meskipun ada beberapa perbedaan pendapat yang kadang muncul. Komunikasi tetap dijaga	Dinamika Hubungan D0; pola perubahan, interaksi, dan proses yang terjadi dalam suatu hubungan, mencerminkan

		untuk menyelesaikan masalah.	bagaimana individu berkomunikasi, beradaptasi, dan memengaruhi satu sama lain dalam situasi tertentu.
	Audiens 02	Hubungan keluarga kurang harmonis. Terdapat konflik yang sering terjadi akibat perbedaan pendapat, missskomunikasi, dan kesalahpahaman.	
Bagaimana anak menyikapi Kondisi keluarga yang tidak harmonis	Audiens 01	Saya biasanya mencoba lebih banyak menyendiri dan menghabiskan waktu bersama teman-teman. Namun, terkadang masih terpikirkan.	Respon D0; tanggapan terhadap masalah adalah cara atau tindakan yang diambil anak sebagai reaksi terhadap suatu masalah atau situasi tertentu
	Audiens 02	Saya cenderung tidak peduli terhadap konflik yang terjadi. Mereka lebih fokus pada urusan pribadi dan mencari pelarian di luar rumah	

Grounded Theory



DAFTAR PUSTAKA

- Fatiha, maulida cahya. 2022. "Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 10 Tangerang Selatan Angkatan 2019."
- hanim, Zaenab, Siti Aisyah, and Yudo Dwiyo. 2018. "PENGARUH KONFLIK KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V MIN SAMARINDA, KALIENTAN TIMUR." *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol. 3.
- Santoso, Aura Putri. 2024. "Dampak Kesehatan Mental Broken Home Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa." *Jurnal Cendekia Ihya* 2 (1): 1–9. <https://doi.org/10.62419/jci.v2i1.39>.
- Shatara Martiza, Nada, Dian Indriyani, Jurusan Manajemen, Sumber Daya, Manusia Apatur, Politeknik

- Stia, and Lan Jakarta. 2024. "Studi Kasus: Dampak Keharmonisan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta." *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science* 1 (11). <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms>.
- Sugianti, Deni. 2022. "Disharmonisasi Keluarga Sebagai Salah Satu Faktor Penghambat Prestasi Belajar Anak Di Sekolah" 2 (5): 2022. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>.
- Wildania, fida fatkha. 2023. "Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 Di MIM KAUMAN WIRADESA Pekalongan."